

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas

Hari : Selasa

Subyek : Bencana Alam

Tanggal : 12 Oktober 2010

Hal : 1

BANJIR WASIOR **Sebagian Aliran Listrik Menyala, Jalan Darat Mulai Terbuka**

Wasior, Kompas - Listrik di Wasior, Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat, Senin (11/10), mulai tersambung. Namun, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel atau PLTD Wasior baru dapat mengalirkan listrik ke arah selatan atau ke arah Manggurai.

Namun, kondisi Wasior Utara masih gelap karena tiang dan kabel listrik di sebelah utara, yaitu Kampung Wasior hingga Rado, rusak berat karena tiang listrik ambruk serta bengkok diterjang banjir dan belum diperbaiki.

Bersamaan dengan menyalanya aliran listrik di sebagian wilayah kemarin, akses darat ke kota Wasior juga mulai terbuka. Puluhnya aliran listrik dan jalan di sebagian wilayah diharapkan mendorong pengunjung kembali ke Wasior.

General Manager PLN Papua Ferdinand Siahaan, Senin di Wasior, mengatakan, PLTD Wasior menggunakan mesin pembangkit lama yang telah dibersihkan dari lumpur dan air. Listrik dari PLTD Wasior diperkirakan telah mengalir 500 rumah.

Menurut Ferdinand, PLN juga telah mengirimkan 600 pembangkit listrik tenaga surya untuk dibagikan secara gratis kepada penduduk. Hingga petang kemarin terkirim 96 unit, dengan 20 di antaranya telah terpasang. Dalam pekan ini, sisa 500 unit tiba di Wasior.

Ruas yang masih tertutup karena masih dipadati batu dan kayu berada di antara Kampung Rado dan Maimari. Sekitar 1 kilometer hingga perbatasan Maimari, warga harus berjalan kaki karena jalan masih dipadati batang kayu dan batu.

Berdasarkan data Posko Penanggulangan Bencana Wasior, jumlah korban tewas sudah mencapai 148 orang dan yang hilang 123 orang. Pengungsi yang ke Manokwari sekitar 2.000 orang.

Menteri Sosial Salim Segaf Al'Jufrie mengatakan, masa tanggap darurat untuk evakuasi korban ditetapkan hingga 18 Oktober.

Kunjungan Presiden

Sejak Senin pagi, Pasukan Pengamanan Presiden telah berjaga-jaga dan berpatroli di Wasior untuk mempersiapkan kedatangan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada Rabu-Kamis mendatang.

Presiden dijadwalkan menginap di atas Kapal Perang Republik Indonesia (KRI) Yos Sudarso, yang juga berfungsi sebagai kapal kesehatan milik TNI Angkatan Laut. Presiden akan menginap dua malam hingga Jumat di Pelabuhan Teluk Wondama, tempat KRI Yos Sudarso berlabuh.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Syamsul Maarif mengatakan kepada Kompas, se usai rapat terbatas di Kantor Presiden, Presiden akan

melihat lokasi banjir dan bertemu dengan warga yang berada di lokasi.

Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan kemarin menegaskan tidak akan menerbitkan lagi izin baru hak pengusahaan hutan (HPH) di Papua Barat. Izin HPH yang telah berakhir juga tidak akan diperpanjang. "Sejak menjabat, saya belum menerbitkan satu pun izin baru di Papua Barat," ujarnya.

Menteri Kehutanan menolak tuduhan bahwa bencana alam di Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat, berkaitan dengan pembalakan liar. Menurut dia, tata ruang dan daya dukung lingkungan menjadi faktor terpenting agar pemekaran wilayah tidak merambah kawasan hutan.

Ibu kota Kabupaten Teluk Wondama, Wasior, berlokasi di bawah Cagar Alam Wondoboi, dengan dua danau berada di dalamnya. Daya dukung lingkungan kawasan itu terus menurun akibat perluasan kantor dan perumahan pemerintah daerah yang merambah hutan.

(ICH/DAY/HAR/NAL/HAM)